

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan menyampaikan kesimpulan yang telah dilakukan untuk menutup hasil penelitian. Adapun implikasi dan rekomendasi dari peneliti sebagai rujukan di masa mendatang.

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji meme politik PPKM menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Meme politik PPKM yang dijadikan sebagai objek penelitian merupakan meme yang hadir di internet di saat masa PPKM berlangsung. Dalam proses penelitian, konstruksi makna kritik sosial pada meme politik dirumuskan menjadi tiga, yaitu makna denotasi kritik sosial dalam meme politik PPKM, makna konotasi kritik sosial dalam meme politik PPKM, dan makna mitos kritik sosial dalam meme politik PPKM.

##### 5.1.1 Simpulan Makna Denotasi

- a) Secara visual ilustrasi tokoh kartun dan karakter meme menjadi komponen penting meme. Tangkapan layar berita memberikan informasi terkait isu kebijakan PPKM, karakter meme diambil dari tokoh kartun dan film. Ilustrasi cuplikan film digunakan kreator dalam menyuarakan isu kebijakan PPKM.
- b) Secara tekstual, meme politik PPKM menunjukkan penggunaan metafora dalam komponen tekstual meme seperti *be like*, *meanwhile*, dan *also*. Pola *set-up* dan *punchline* sebagai komponen meme mayoritas berfokus pada kebijakan PPKM terkait aturan makan di restoran meme menggunakan metafora dan karakteristik pola humor sebagai kritik, informasi kebijakan PPKM digunakan sebagai validitas humor atau kritik yang diangkat dalam meme. Tokoh kartun digambarkan menunjukkan emosi marah, tertawa, dan sedih. Ekspresi ini ditujukan kepada tidak efektifnya kebijakan PPKM. Pola *set-up* dan *punchline* ditujukan agar audiens dapat memahami isu kritik yang diangkat terkait isu kebijakan PPKM.

##### 5.1.2 Simpulan Makna Konotasi

Secara konotatif, meme politik PPKM memiliki makna sebagai berikut, kebijakan aturan makan maksimal 20 menit di restoran saat masa PPKM dianggap tidak efektif, meningkatnya level PPKM tidak seiring dengan berjalannya bantuan dari pemerintah, perpanjangan masa PPKM menyulitkan masyarakat, dan *coping strategy* digunakan masyarakat untuk bertahan hidup dalam melewati masa PPKM.

### 5.1.3 Simpulan Makna Mitos

Selanjutnya, secara mitos, meme politik PPKM memiliki makna sebagai berikut, kritik terhadap kebijakan PPKM dituangkan melalui simbol sosial kultural ayam jago dari peradaban Tiongkok dan seblak kuliner khas Jawa Barat, krisis ekonomi dan mobilitas sosial yang terhambat saat masa PPKM disebabkan oleh ditutupnya sektor esensial, kebijakan PPKM menyebabkan kesehatan mental masyarakat terganggu, Pemerintah memberlakukan kebijakan PPKM demi kebaikan masyarakat agar terhindari dari virus Covid-19, dan Pemerintah dianggap mengekang dan menakut-nakuti masyarakat melalui kebijakan PPKM.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan pada sub bab sebelumnya, penelitian ini merupakan deskripsi dari makna meme denotasi, konotasi, dan mitos meme politik PPKM yang merepresentasikan nilai kritik sosial terkait kebijakan PPKM. Penelitian ini membawa unsur kebaruan berupa hasil kajian isu kebijakan publik yang ditinjau dari perspektif meme.

## 5.3 Rekomendasi

Penelitian meme dengan analisis semiotika memang telah banyak ditemukan dalam riset komunikasi digital. Faktanya, masih banyak celah penelitian lain yang dapat dilakukan dalam menelaah sebuah gerakan kritik sosial di dunia digital. Peneliti merekomendasikan untuk mengeksplorasi topik dan ruang lingkup komunikasi digital dalam mengangkat isu kebijakan publik khususnya literatur kritis yang lebih menekankan identifikasi pola yang dapat diprediksi dari meme.